

# Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Makanan Ringan Di Desa Tenggara

Tri Cahyani, Yudas Tadius Andi Candra

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
Jl. Ring Road Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, DI Yogyakarta 55281*

Email: [tri00697@gmail.com](mailto:tri00697@gmail.com)

**Abstrak** - Pelaku UMKM di Indonesia seringkali menghadapi kesulitan dalam menerapkan praktik akuntansi karena beranggapan terlalu rumit. Meskipun begitu, pelaku UMKM tetap mendapatkan keuntungan tetapi tidak terukur secara akurat. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana kepada pelaku UMKM. Sektor UMKM yang dipilih sebagai tempat kegiatan pengabdian masyarakat adalah dua pelaku usaha di bidang makanan ringan berlokasi di Desa Tenggara Kabupaten Banjarnegara. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah persiapan, pelatihan, dan pelaksanaan. Setelah pelaksanaan pengabdian melakukan evaluasi dengan membandingkan hasil sebelum dan setelah diadakannya kegiatan. Kegiatan dilakukan lima hari di bulan Agustus pada tahun 2023. Hasil akhir dari kegiatan pengabdian tersebut menunjukkan bahwa para pelaku UMKM mampu melakukan pencatatan laporan keuangan dengan sederhana dan bisa melihat laba yang didapatkan secara lebih akurat setiap bulannya.

**Kata Kunci:** UMKM, Pencatatan, Pelaporan, Keuangan Sederhana, Laba

**Abstract** - MSMEs in Indonesia often face difficulties in implementing accounting practices because they think it is too complicated. Even so, MSME players still get profits but they are not measured accurately. The aim of this community service activity is to provide training in recording simple financial reports to MSMEs. The MSME sector chosen as a place for community service activities is two business actors in the snack food sector located in Tenggara Village, Banjarnegara Regency. The methods used in this competition are preparation, training and implementation. After carrying out the service, an evaluation is carried out by comparing the results before and after the activity. The activity was carried out for five days in August 2023. The final results of this service activity show that MSME players are able to record financial reports simply and can see the profits obtained more accurately each month.

**Keywords:** MSMEs, Recording, Reporting, Simple Finance, Profit

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha mandiri dan produktif yang bergerak di seluruh sektor perekonomian, yang dijalankan oleh masyarakat atau perusahaan [1]. UMKM juga berperan penting sebagai salah satu pilar ekonomi bagi masyarakat dan daerah [2]. Karakter UMKM merupakan rintisan usaha yang di dalam proses bisnisnya bisa menggunakan modal minimal. UMKM mempunyai dampak signifikan dalam menurunkan angka pengangguran, maka perlu untuk mengembangkan UMKM agar maju dan mandiri. Hal ini memerlukan bantuan dan dukungan dari banyak pihak [3]. Suatu tempat akan berpotensi menjadi basis ekonomi yang kokoh ketika hadir para pelaku UMKM [4].

Laporan keuangan adalah *file* yang berisi catatan keuangan, yaitu berisi transaksi yang melibatkan uang, baik pembelian maupun penjualan yang dilakukan secara tunai maupun

kredit [5]. Melakukan pencatatan keuangan secara benar atau baik dapat membantu pelaku UMKM untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalani. UMKM dapat meningkatkan transparansi keuangan dan mengambil keputusan yang lebih cermat dalam perencanaan bisnis dan pengelolah sumber daya [6]. Salah satu penyebab rendahnya kesadaran para pelaku usaha akan pentingnya pengelolaan keuangan yang berdampak pada UMKM [7] adalah mereka menganggap bahwa laporan keuangan laba rugi tidak terlalu penting karena sudah mempunyai keuntungan. Mereka juga belum mengetahui tata cara pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar.

Pencatatan transaksi usaha akan memudahkan kedua pelaku UMKM untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja dari usaha yang dijalani. Pemberian informasi akuntansi kepada UMKM juga diperlukan untuk subsidi pemerintah dan mengakses tambahan modal [8]. Dalam melakukan pencatatan keuangan

diperlukan pengetahuan pelaporan keuangan akuntansi sederhana yang baik agar dapat menghasilkan pencatatan keuangan yang benar dan baik. Meningkatkan mutu UMKM bermula dari perbaikan dalam operasional bisnis mereka dan implementasi pencatatan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi [9].

Dua pelaku UMKM di Desa Tunggara Kabupaten Banjarnegara dijadikan tempat pengabdian masyarakat. Keduanya memiliki usaha makanan ringan berbeda jenis yaitu Lestari Alen-Alen dan Minute Petos. Kedua UMKM tersebut belum melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik. Oleh karena itu pelaku usaha tidak bisa mengetahui secara pasti jumlah kas yang diterima, yang dikeluarkan dan juga keuntungan yang didapatkan setiap bulanya. Selama ini pelaku UMKM hanya melakukan pencatatan setiap minggu sekali. Pencatatan yang tidak dilakukan setiap hari menjadi tidak relevan. UMKM tersebut juga tidak melakukan pemisahan antara uang untuk kegiatan usaha dengan uang pribadi. Permasalahan ini terjadi karena masih banyak pelaku UMKM yang kurang efektif dalam mengelola dan mengembangkan bisnis, dengan penerapan prinsip akuntansi yang baik dan benar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi pelaku UMKM. Kedua UMKM akan menyadari pentingnya laporan keuangan dalam mengelola bisnis mereka untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan. Pelatihan pembuatan laporan keuangan diharapkan dapat membantu UMKM untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana sehingga kedua pelaku UMKM dapat mengelola modal dengan baik dan memisahkan antara uang usaha dengan uang pribadi. Setiap keuntungan atau kerugian yang diperoleh UMKM dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan yang terkait dengan mitra tersebut [10]. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan [11].

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama enam kali pertemuan, satu kali pertemuan untuk tahap persiapan dan lima kali pertemuan pelaksanaan dan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan untuk setiap pelaku usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 3 tahap (Gambar 1).



Gambar 1. Tahapan kegiatan.

### Tahap Persiapan

Persiapan melibatkan kegiatan penyiapan materi dan *template* laporan keuangan, survei lokasi UMKM, identifikasi pelaku UMKM, perolehan izin dan penugasan, pengumpulan laporan keuangan yang telah disiapkan oleh pelaku UMKM, serta pemeriksaan catatan transaksi jual beli dalam usaha kedua pelaku UMKM.

### Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dilakukan selama 5 kali pertemuan selama bulan Agustus. Pada hari pertama menjelaskan tentang pentingnya laporan keuangan pada usaha mereka. Pada hari kedua menjelaskan teori yang terdiri dari pembahasan tentang akun-akun yang dapat masuk sisi aktiva dan sisi pasifa, jenis-jenis dan manfaat masing-masing laporan keuangan. Pada pertemuan ketiga diberikan materi pedoman dalam melakukan laporan keuangan, dan *template-template* atau format laporan keuangan. Pertemuan keempat dilakukan pelatihan membuat laporan keuangan dengan pendampingan khusus. Pada hari terakhir dilakukan evaluasi.

### Tahap Evaluasi

Setelah pelatihan pembuatan laporan keuangan dilaksanakan, pengabdian melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan selama 5 hari dan dalam pembuatan laporan keuangan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Persiapan

Hasil identifikasi jenis UMKM menunjukkan bahwa mitra masuk kategori usaha mikro (Gambar 2). Hal ini bisa dilihat dari ukuran usaha yang sesuai dengan jumlah orang pegawai. UMKM termasuk jenis mikro jika hanya memiliki karyawan 1-9 orang, kecil untuk 10-50 karyawan, dan menengah untuk 51-125 karyawan.



Gambar 2. Lokasi dan karyawan UMKM Lestari Alen-Alen

### Tahap Pelatihan

Tahap pertama adalah memotivasi para UMKM tentang pentingnya laporan keuangan. Mereka menganggap bahwa melakukan pencatatan keuangan tidak terlalu penting, masih berfikir bahwa tujuan pertama usaha adalah mendapatkan keuntungan. Hal ini bisa dilakukan tanpa harus melakukan pencatatan laporan keuangan. Peran pengabdian pada hari itu adalah menunjukkan bahwa dengan pencatatan keuangan bisa melihat secara jelas adanya pemasukan kas dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam lingkup usahanya (Gambar 3). Selanjutnya diberikan materi-materi sebagaimana telah direncanakan sebelumnya (Gambar 4-5). Setelah pemberian materi, para pelaku UMKM membuat Laporan Keuangan dengan pendampingan. Hasilnya tampak pada Gambar 6-8.



Gambar 3. Menunjukkan pentingnya catatan keuangan kepada UMKM.



Gambar 4. Memberikan penjelasan teori dasar akuntansi.



Gambar 5. Menjelaskan proses pencatatan laporan keuangan.

PETOS ( Kripik Tempe Atos )				
Buku kas Umum				
PER Agustus 2023				
Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
01/08/2023	Modal Awal	Rp 2.000.000,00		Rp 2.000.000,00
05/08/2023	Pembelian bensin		Rp 50.000,00	Rp 1.950.000,00
05/08/2023	pembelian bahan baku		Rp 100.000,00	Rp 1.850.000,00
07/08/2023	pembelian Terigu		Rp 800.000,00	Rp 1.050.000,00
07/08/2023	pembelian minyak		Rp 600.000,00	Rp 450.000,00
09/08/2023	Penjualan ke toko oleh-oleh	Rp 1.000.000,00		Rp 1.450.000,00
11/08/2023	pembayaran Gaji karyawan		Rp 800.000,00	Rp 650.000,00
18/09/2023	Penjualan ke Warung	Rp 1.500.000,00		Rp 2.150.000,00
19/09/2023	pembelian minyak		Rp 500.000,00	Rp 1.650.000,00
20/09/2023	pembelian terigu		Rp 200.000,00	Rp 1.450.000,00
21/09/2023	pembelian lain-lain		Rp 100.000,00	Rp 1.350.000,00
23/09/2023	Penerimaan Piutang toko Klojone	Rp 1.500.000,00		Rp 2.850.000,00
25/09/2023	biaya lain-lain		Rp 600.000,00	Rp 2.250.000,00

Gambar 6. Pembuatan laporan buku kas umum

PETOS (Kripik Tempe Atos)		
laporan Laba Rugi		
Per Agustus 2023		
<b>Pendapatan</b>		
Penjualan Petos Original	Rp 4.500.000,00	
penjualan Petos pedas	Rp 1.500.000,00	
<b>Total pendapatan</b>		Rp 6.000.000,00
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		
Biaya Bahan Baku	Rp 1.700.000,00	
Biaya Tenaga Kerja langsung	Rp 800.000,00	
Biaya Overhaad Pabrik	Rp 1.150.000,00	
<b>HPP</b>		Rp 3.650.000,00
<b>Laba Kotor</b>		Rp 2.350.000,00
<b>Biaya-Biaya</b>		
Biaya Listrik	Rp 50.000,00	
Biaya Angkut	Rp 50.000,00	
<b>Total Biaya Operasional</b>		Rp 100.000,00
<b>Laba Bersih</b>		Rp 2.250.000,00

Gambar 7. Laporan Laba Rugi

PETOS		
LAPORAN PERUBAHAN MODAL		
31 AGUSTUS		
MODAL AWAL		Rp 2.000.000,00
PRIVE	Rp -	
LABA/RUGI	Rp 2.250.000,00	
<b>PENAMBAHAN MODAL</b>		Rp 2.250.000,00
<b>MODAL AKHIR</b>		Rp 4.250.000,00

Gambar 8. Laporan perubahan modal

### Tahap Evaluasi

Pada sesi evaluasi UMKM memberikan tanggapan yang baik terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan ini sangat membantu pelaku UMKM untuk dapat memahami materi laporan keuangan secara sederhana. Para pelaku UMKM mulai menyadari pentingnya pelaporan keuangan dalam kegiatan usaha yang sedang dijalani. Mereka juga mulai melakukan pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi untuk mempermudah melihat laba secara jelas dan akurat. Pendampingan masih dilanjutkan setelah kegiatan dengan memberikan nomer kontak tim pengabdian untuk konsultasi jika ada permasalahan yang perlu ditanyakan. Dengan tersusunnya laporan keuangan para pelaku usaha, target tercapainya pemahaman para pelaku usaha tentang laporan keuangan dapat dikatakan tercapai.

### 4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini telah menunjukkan potensi ketercapaian tujuan. Para pelaku UMKM telah memulai proses pencatatan keuangan dan memahami arti pentingnya. Diharapkan proses pencatatan laporan keuangan akan terus dilakukan secara teratur.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya kepada pelaku UMKM yaitu PETOS (Kripik Tempe Atos) dan Alen-Alen yang bersedia meluangkan waktunya sebagai mitra.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Mahalizikri, I. F. 2019. Membangun Dan Mengembangkan Serta Meningkatkan UMKM Di Desa Tenggayun. *IQTI SHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 185–194. <https://doi.org/10.46367/igtishaduna.v8i2.171>
- [2]. Indrawati, S., & Rachmawati, A. F. 2021. Edukasi Legalitas Usaha sebagai Upaya Perlindungan Hukum bagi Pemilik UMKM. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(3), 231–241. <https://doi.org/10.22219/jdh.v1i3.17113>
- [3]. Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. 2020. Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 163–172. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- [4]. Wulandari, I., Pabuolo, A. mutiara ahmad, & Utomo, R. bayu. 2019. Bimbingan Teknis Pembuatan Business Plan Bagi Pelaku Umk Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal BUDIMAS*, 04(01), 1–9.
- [5]. Candra, Y. T. A., & Andriyani, B. 2023. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Lestari. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(2), 295-300.
- [6]. Margunani, M., Melati, I. S., & Sehabuddin, A. 2020. Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Umkm Intip Di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 305. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i3.7762>
- [7]. Norawati, Suarni, et al. 2022. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Umkm Pada Sentral Pengolahan Ikan Patin Di Desa Koto Mesjid. *Jurnal Implementasi Riset 2.1 (2022): 20-28*.
- [8]. Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. 2019. Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>
- [9]. Limanseto, H. 2021. UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. *Ekon.Go.Id*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/u>, diunduh 1 Oktober 2023 pukul 20.00 WIB.
- [10]. Senastri, K. 2020. *10 Alasan Betapa Pentingnya Pembukuan Bagi UMKM Di Indonesia*. Accurate Online. <https://accurate.id/akuntansi/pentingnya-pembukuan-bagi-umkm-di-indonesia/>, diunduh 2 Oktober 2023 pukul 14.00
- [11]. Chairia, C., Ginting, J. V. B., Ramles, P., & Sabrina, Y. 2021. Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Pancur Batu Di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 323. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6439>